

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Perancangan tas modular untuk wanita karier dengan material *upcycle* limbah perca kulit ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan wanita karier akan tas yang tidak hanya fungsional dan fleksibel, tetapi juga mencerminkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Melalui pendekatan desain modular dengan teknik *interlocking*, tas ini dirancang agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, baik dari segi kapasitas maupun bentuk. Pemanfaatan limbah perca kulit sebagai bahan utama tidak hanya mengurangi limbah industri fesyen, tetapi juga memberikan karakter estetika yang unik pada produk. Proses perancangan melibatkan tahapan riset pengguna, eksplorasi bentuk dan material, serta evaluasi ergonomi dan estetika untuk memastikan tas yang dihasilkan memenuhi kebutuhan fungsional sekaligus memiliki nilai desain yang kuat. Hasil akhir dari perancangan ini menunjukkan bahwa konsep modular dan penggunaan material *upcycle* dapat bersinergi untuk menghasilkan produk fesyen yang adaptif, berkarakter, dan berkontribusi terhadap gaya hidup ramah lingkungan.

B. Saran Perancangan

1. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengeksplorasi jenis limbah yang lebih beragam selain limbah perca kulit, termasuk kombinasi dengan material lain seperti kain daur ulang atau serat alami untuk memperluas kemungkinan desain.
2. Pengujian pengguna secara lebih luas disarankan agar memperoleh masukan dari berbagai latar belakang profesi dan gaya hidup wanita karier. Hal ini akan memperkaya data kebutuhan pengguna serta membantu pengembangan produk yang lebih inklusif.
3. Aspek produksi dan pemasaran perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks produksi skala kecil-menengah. Kajian terkait rantai pasok bahan limbah, proses pengerjaan yang efisien, dan strategi branding produk *upcycle* juga penting untuk dikaji.